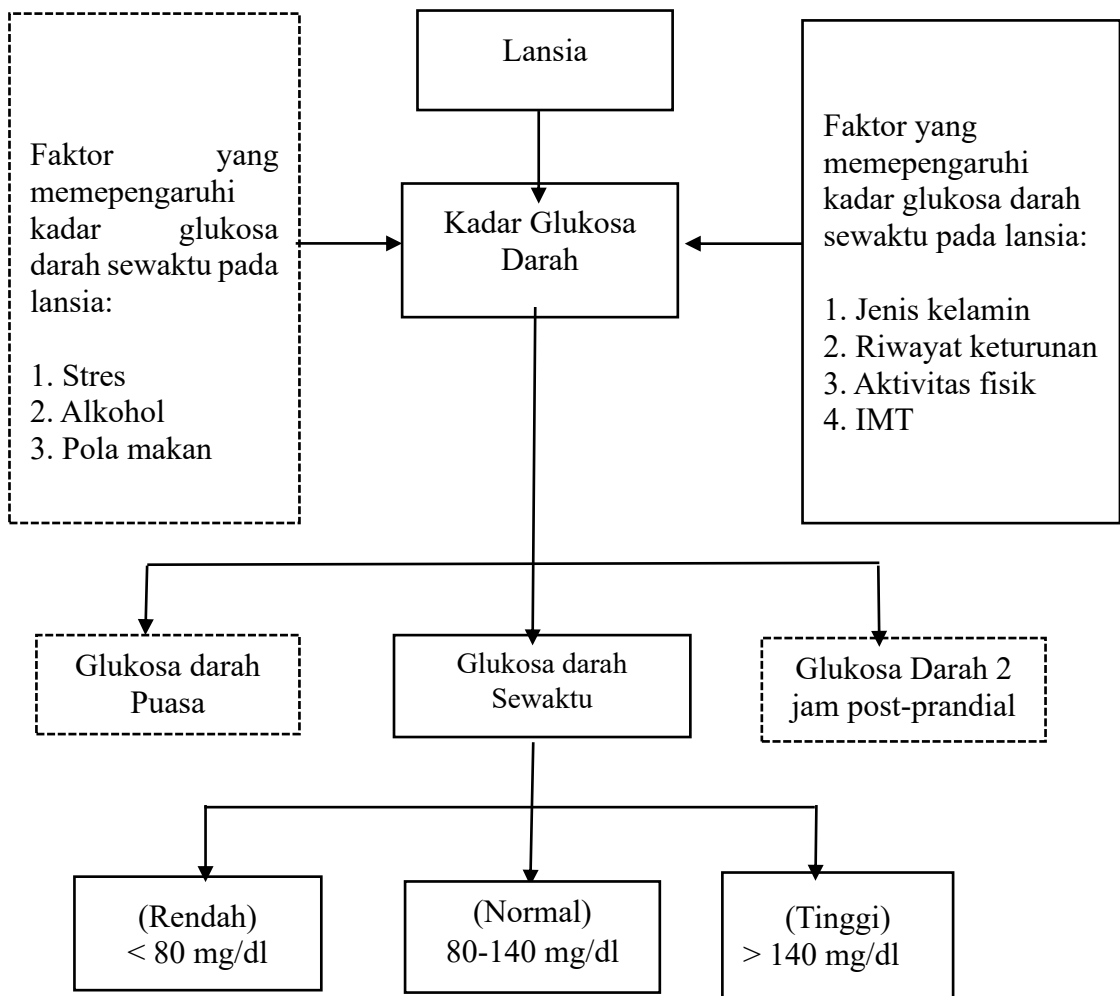


BAB III

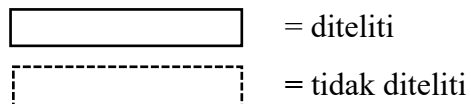
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



Penjelasan:

Dijelaskan dalam kerangka konseptual penelitian bahwa perubahan tubuh dialami oleh lansia. Kadar glukosa darah pada lansia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain IMT, aktivitas fisik, jenis kelamin, dan riwayat keturunan. Salah satu metode pemeriksaan glukosa darah adalah dengan mengukur kadar glukosa darah sewaktu (GDS). Untuk mengidentifikasi kadar glukosa darah normal dan abnormal pada lansia, kadar glukosa darah harus diukur setiap saat dengan menggunakan alat POCT. Data primer kemudian harus dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam tabel frekuensi.

B. Variabel dan Operasional**1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan variable yang diteliti dalam penelitian ini yakni kadar glukosa darah sewaktu, jenis kelamin, riwayat keturunan aktivitas fisik dan IMT.

2. Definisi operasional variable

Definisi oprasional variabel merupakan uraian batasan yang dimaksud untuk diukur oleh variable yang bersangkutan.

Tabel 1
Definisi Oprasioanl

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Glukosa darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu adalah konsentrasi gula di dalam satuan mg/dl yang diukur kapan saja tanpa memperhatikan waktu dan memperhitungkan makanan terakhir.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT	Ordinal 1. <80 mg/dl (Rendah) 2. 80-140 mg/dl (Normal) 3. >140 mg/dl (Tinggi)
2	Jenis kelamin	Membedakan seseorang antara laki-laki atau perempuan.	Melalui wawancara	Nominal 1. Perempuan 2. Laki-Laki
3	Riwayat keturunan	Terdapat keluarga yang menderita diabetes melitus.	Melalui wawancara	Nominal 1. Ada 2. Tidak ada
4	Aktivitas Fisik	Kebiasaan menjalankan gerakan tubuh, aktivitas fisik dibagi menjadi dua kategori.	Melalui wawancara	Ordinal 1. Aktivitas fisik ringan (30 menit sehari, 5 kali per minggu 150 menit) 2. Aktivitas fisik berat (60 menit sehari, 5 kali per minggu 300 menit)

5	IMT	Perbandingan berat badan dalam kg dibagi tinggi badan dalam meter kuadrat, kategori IMT :	Pengukuran langsung dengan timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, hasil pengukuran dengan menggunakan rumus : $IMT = \frac{Bb}{Tb^2}$ (kg) Tb = Cm Bb = Berat badan Tb = Tinggi badan	Ordinal 1. Sangat kurus : <17,0 2. Kurus: 17,0- 18,4 3. Normal: 18,5-25,0 4. Kegemukan: 25,1-27,0 5. Obesitas: >27,0
---	-----	---	---	---